

DAFTAR PUSTAKA

- Bina Marga, Direktorat Jendral. 1997. Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI). PT. Bina Karya, Jakarta.
- Departemen Perhubungan, Peraturan Menteri. 2005. Pedoman teknis perlintasan sebidang antara jalan dengan jalur kereta api
- Morlok, Edward K. 1991. Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi, Erlangga, Jakarta.
- Direktorat Jenderal Bina Marga Tahun 1990 Panduan Survey dan Perhitungan Waktu Perjalanan Lalulintas.
- Anomin, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2007 Tentang Perkeretaapian.
- Anomin, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2009 Tentang Lalulintas Dan Angkutan Kereta Api.
- Fernando P. Sitorus dan Mediis S.Surbakti. 2012. Studi Pengaruh Perlintasan Sebidang Jalan Dengan Rel Kereta Api Terhadap Karakteristik Lalulintas (Studi Kasus : Perlintasan Kereta Api Jalan Sisingamangaraja Medan). Jurnal.USU. Medan.
- Farouq, U. (2018). Studi Pengaruh Perlintasan Sebidang Jalan Dengan Rel Kereta Api Terhadap Karakteristik Lalu Lintas (Studi Kasus : Perlintasan Kereta Api Jalan Sisingamangaraja Medan). Jurnal USU, 1–9.
- Pratama, T., & Susilo, B. H. (2019). Evaluasi Kinerja Lalu Lintas pada Lintasan Kereta Api di Jalan Abdul Rahman Saleh. Jurnal Teknik Sipil, 15(1), 46–64.
- Prayogo. (1999). “Pengaruh Lama Penutupan Pintu Lintasan Kereta Api terhadap Tundaan dan Panjang Antrian”. Theses s-2 MTT UGM. Yogyakarta
- Hadis, C.S. (2013). “Hubungan Tundaan dan Panjang Antrian Terhadap Konsumsi Bahan Bakar Akibat Penutupan Pintu Perlintasan Kereta Api (Studi kasus perlintasan kereta api di surakarta)”. Universitas SebelasMaret. Surakarta